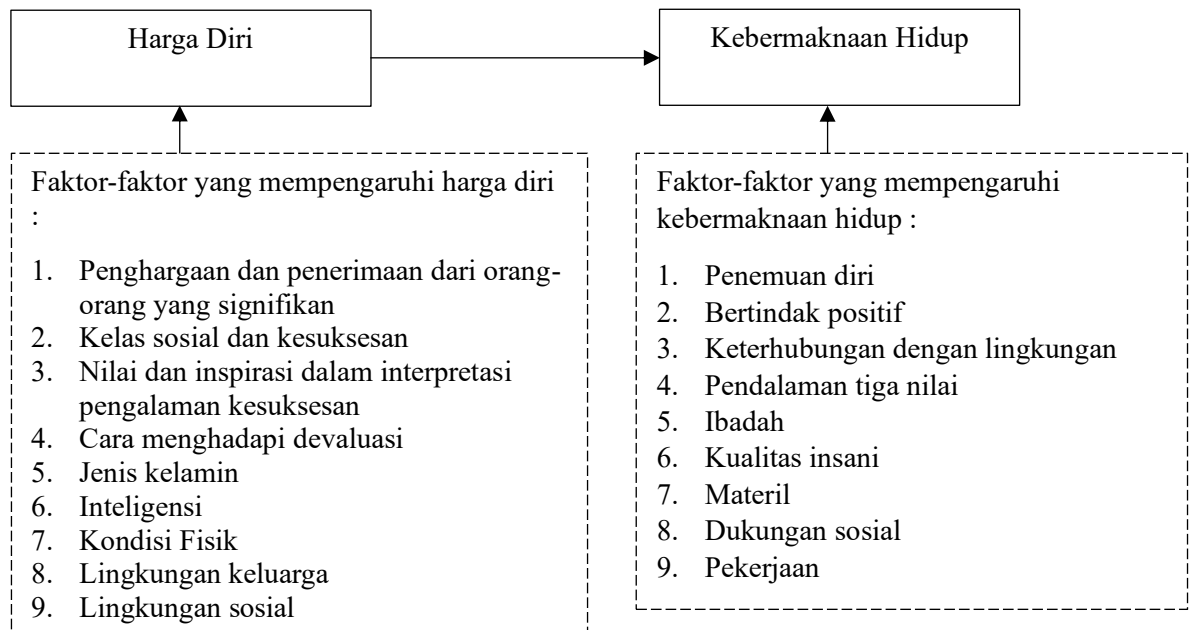


BAB III

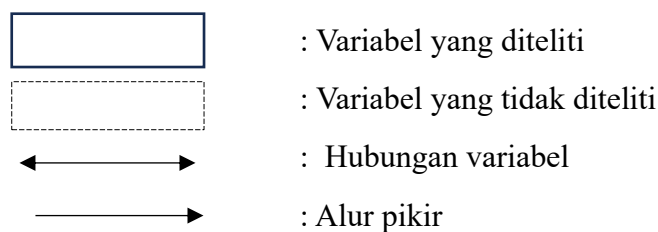
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran visual yang menggambarkan hubungan antara berbagai variabel yang disusun oleh peneliti setelah mempelajari berbagai teori yang ada. Selanjutnya, peneliti merumuskan teori sendiri yang akan menjadi dasar dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti (Anggreni, 2022). Kerangka konsep penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lainnya. Ketika variabel bebas (*independent*) mengalami perubahan, hal tersebut bisa menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas (*independent*) juga dikenal dengan sebutan seperti predictor, faktor risiko, determinan, dan penyebab (Anggreni, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga diri.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Dengan kata lain, variabel *dependen* mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan pada variabel *independent* (Anggreni, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebermaknaan hidup.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel – variabel yang akan diteliti secara praktis di lapangan. Dalam menyusun definisi operasional, selain memberikan penjelasan mengenai arti variabel secara konkret, juga mencakup metode pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan untuk pengukuran (Anggreni, 2022).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Hubungan Antara Harga Diri
Dengan Kebermaknaan Hidup Pasien Diabetes Melitus
Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel <i>Independent</i> : Harga Diri	Harga diri (<i>self esteem</i>) adalah perasaan penerimaan dan penghargaan terhadap diri sendiri yang mencerminkan sejauh mana seseorang merasa berharga. Harga diri diukur dengan skala Harga diri dengan 15 pertanyaan selama 15 menit. Skor dari skala harga diri yaitu : a. Harga diri skor maksimal > 60 b. Harga diri skor minimal < 15 Kategori rendah : 15 - 30 Kategori sedang : 31- 45 kategori tinggi : 46 - 60	Skala Harga Diri	Ordinal
Variabel <i>Dependent</i> : Kebermaknaan Hidup	Kebermaknaan hidup adalah pemahaman yang mendalam tentang tujuan hidup yang dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti agama, hubungan sosial, pekerjaan, dan pengalaman hidup. Kebermaknaan hidup diukur dengan Kuesioner <i>Meaning In Life Questionnaire</i> (MLQ) dengan 10 pertanyaan selama 15 menit. Skor dari Kuesioner <i>Meaning In Life Questionnaire</i> (MLQ) yaitu :	Kuesioner <i>Meaning In Life Questionnaire</i> (MLQ)	Ordinal

1	2	3	4
	a. Kebermaknaan hidup rendah dengan skor 10-27		
	b. Kebermaknaan hidup sedang dengan skor 28-35		
	c. Kebermaknaan hidup tinggi dengan skor 36-40		

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis memiliki fungsi dalam penelitian yaitu, membantu dalam mengidentifikasi variabel – variabel yang akan dianalisis, memberikan Batasan pada ruang lingkup penelitian, memfokuskan dan memberikan arah dalam proses pengumpulan data, menjadi pedoman dalam melakukan pengujian hipotesis dengan uji statistik yang tepat (Anggreni, 2022). Hipotesis penelitian ini adalah ada Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.